

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang terletak dikawasan khatulistiwa dan memiliki iklim tropis, sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini membuktikan perlunya pertanian menjadi primadona yang harus diprioritaskan dari pada sektor lainnya. Sebuah negara dapat berkembang dan pertumbuhan ekonomi dapat meningkat apabila kebijakan pembangunan ekonominya sesuai dengan keunggulan komparatif negara tersebut dan mengembangkannya menjadi suatu keunggulan kompetitif di dunia internasional. Secara komparatif Indonesia unggul dalam sumber daya alam yang berlimpah, dan sumber daya manusia secara kuantitas dan kualitas, sehingga bisa memberi peluang untuk menumbuhkan industri nasional terutama agroindustri. Salah satu komoditas pertanian yang mempunyai potensi untuk dikembangkan dalam agroindustri adalah buah pisang. Buah pisang sudah sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia. Pemanfaatan buah ini sebagian besar dikonsumsi segar (buah matang), sebagian lagi dibuat sayur dan diolah dalam berbagai bentuk olahan makanan dan minuman. Salah satu jenis buah-buahan tropis pisang masih berpotensi untuk dikembangkan, baik dalam bentuk segar maupun produk olahan.

Pisang merupakan salah satu tanaman pangan yang sudah cukup populer. Penggunaannya banyak, dapat dibuat aneka makanan, baik dengan cara direbus, digoreng, dibuat kripik, dibuat sale dan lain-lain, menunjukkan bahwa tanaman ini memang amat bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Salah satu produk makanan unggulan dari Bojonegoro yang terbuat dari olahan buah pisang adalah ledre pisang. Ledre pisang merupakan makanan yang berbentuk seperti gulungan, yang mana makanan ini telah lama ada di Bojonegoro sejak dulu dan cara pembuatannya masih tradisional. Makanan ledre ini mempunyai ukuran panjang sekitar 20 cm dengan diameter kurang lebih 1,5 cm. Berat ledre ini cukup ringan dengan warna coklat muda. Ledre ini mempunyai cita rasa manis dengan aroma pisang yang khas. Buah pisang yang digunakan dalam pembuatan ledre adalah buah pisang raja, buah ini dipilih karena mempunyai rasa

yang manis dan juga aroma yang begitu harum ketika matang. Buah pisang yang dipakai sebagai bahan baku utama ini haruslah yang benar-benar telah matang. Tekstur buah yang sudah empuk sehingga memudahkan untuk menjadi lapisan ledre.

Usaha ledre pisang raja merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan usaha produksi ledre, memperoleh keuntungan serta dapat menciptakan peluang usaha baru. Oleh karena itu, diperlukan analisis usaha untuk mengetahui tingkat kelayakan dari usaha yang akan dijalankan berdasarkan analisis *Break Event Point* (BEP), *Return On Investment* (ROI), dan *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio). Selain itu, juga diperlukan bauran pemasaran seperti produk, harga, tempat, dan promosi untuk proses pemasaran, sehingga produk ledre pisang raja ini dapat diterima oleh masyarakat luas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi ledre pisang raja di Desa Alasung Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana analisis usaha produksi ledre pisang raja di Desa Alasung Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro?
3. Bagaimana bauran pemasaran dari usaha produksi ledre pisang raja?

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi dari perumusan masalah diatas, tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu melakukan produksi ledre pisang raja di Desa Alasung Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.
2. Mampu menganalisis usaha produksi ledre pisang raja di Desa Alasung Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.
3. Mampu menerapkan bauran pemasaran dari usaha produksi ledre pisang raja.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai alternatif peluang usaha baru khususnya produksi buah pisang.
2. Sebagai salah satu alternatif pembelajaran bagi mahasiswa dalam produksi buah pisang.
3. Sebagai inspirasi dan motivasi khususnya bagi mahasiswa untuk berwirausaha mandiri dan menciptakan lapangan kerja yang baru.
4. Sebagai sumber literatur bagi tugas akhir mahasiswa selanjutnya.